

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 3 Juli 2023

Disetujui : 1 Desember 2024

GEOGRAFI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KOTA PALEMBANG**Tasya Oktavia^{1*}, Ani Hedayani², Sukmaniar²**¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pabri Palembang² Dosen Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pabri Palembang(✉) *oktaviatasya74@gmail.com**ABSTRAK**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat didefinisikan sebagai ruang terbuka, dimana merupakan tempat tumbuh tanaman, baik tanaman yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota, Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jalur Hijau Jalan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Taman Kota yang ada di Kota Palembang yaitu di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Jakabaring Sport City dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Kambang Iwak (KI). Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Jakabaring Sport City dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Kambang Iwak (KI). Metode yang digunakan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu hasil analisis persepsi masyarakat terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Kota Jakabaring Sport City dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Kambang Iwak (KI). Ruang Terbuka Hijau (RTH) sendiri memberikan dampak yang positif bagi masyarakat seperti dapat digunakan sebagai tempat rekreasi serta bermanfaat untuk menyeimbangkan kualitas lingkungan dan pembangunan yang ada di perkotaan.

Kata Kunci : *Persepsi masyarakat, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Taman Kota .***ABSTRACT**

Green Open Space (RTH) can be defined as an open space, which is a place for plants to grow, both plants that grow naturally and those that are intentionally planted. This Green Open Space (RTH) is divided into 3 parts, namely City Park Green Open Space (RTH), City Forest Green Open Space (RTH) and Road Green Open Space (RTH). In this study, researchers conducted research in City Parks in Palembang City, namely in the Green Open Space (RTH) Jakabaring Sport City City Park and Green Open Space (RTH) Kambang Iwak City Park (KI). The purpose of this research was to find out the public's perception of the Jakabaring Sport City City Park's Green Open Space (RTH) and the Kambang Iwak City Park's (KI) Green Open Space (RTH). The method used is a Quantitative Descriptive method. The results of this study are the results of an analysis of public perceptions of Green Open Space (RTH) in Jakabaring Sport City City Park and Kambang Iwak City Park (KI) Green Open Space (RTH). Green Open Space (RTH) itself has a positive impact on society as it can be used as a place for recreation and is useful for balancing environmental quality and existing development in urban areas.

Keywords : *Public Perception, Green Open Space (RTH), City Park.*

PENDAHULUAN

Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat diartikan sebagai suatu hal terpenting yang harus ada di perkotaan dimana memiliki fungsi dapat menyeimbangkan keadaan ekologis suatu wilayah agar ekosistem dan pembangunan seimbang (Rosianty et al., 2020). Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan dibagi menjadi 3 bagian yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota, Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jalur Hijau Jalan. Adapun didalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang, dalam pasal 29, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dibagi menjadi 2 jenis yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat, setiap kota dan kabupaten wajib memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik minimal 20% dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat 10% dari luas kota.

Kota Palembang memiliki luas 400,61 km²/40,061 ha. Dilihat dari letak astronomisnya Kota Palembang terletak antara 2^o 52`-3^o 5` lintang selatan dan 104^o 37`-104^o 52` bujur timur, dimana Kota Palembang terdiri dari 18 kecamatan (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2022). Adapun jumlah serta luas taman setiap kecamatan di kota Palembang pada tahun 2017 dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Serta Luas Taman Setiap Kecamatan di Kota Palembang Pada Tahun 2017

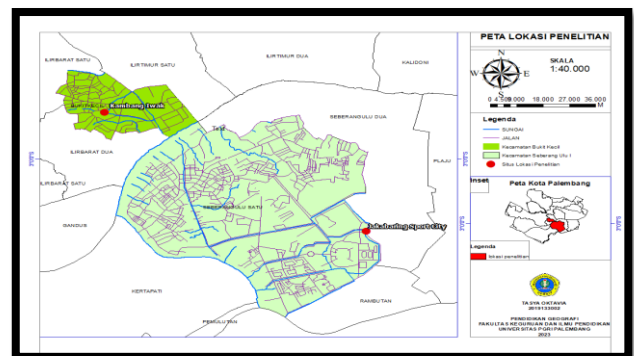
Kecamatan	Jumlah Taman	Luas Area (M ²)
Iilir timur I	55	44.270
Iilir timur II	21	8.850
Iilir barat II	14	31.7015
Sematang borang	1	300
Iilir barat I	63	187.7474
Gandus	10	10.800
Bukit kecil	57	148.218
Seberang ulu I	70	199.550
Kertapati	20	6.235
Alang-alang lebar	18	22.550
Plaju	1	137
Sukarame	44	87.475
Seberang ulu II	5	1.723
Sako 5	5	1.723
Kemuning	16	12.215,3
Kalidoni	12	63.587
Jumlah / Total	413	939.075.8

Sumber: Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Dan Pemakaman (DPJPP) Kota Palembang 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 jumlah taman kota yang ada di Kota Palembang sebanyak 413 Taman Kota. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota, terlebih lagi Taman Kota yang dijadikan sebagai tempat rekreasi. Berdasarkan pertimbangan peneliti, Penelitian akan memfokuskan pada Taman Kota Kambang Iwak (KI) yang berada di Jalan Tasik, Kecamatan Bukit Kecil dan Taman Kota Jakabaring Sport City yang berada di Jalan Gubernur H.A. Bastrai, Kecamatan Seberang Ulu I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 2 titik lokasi yaitu di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jakabaring Sport City yang berada di Jalan Gubernur H.A. Bastrai, Kecamatan Seberang Ulu I dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kambang Iwak (KI) yang berada di Jalan Tasik, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif di mana pada penelitian ini peneliti menganalisa data dengan cara persentase kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Berikut dibawah ini peta lokasi penelitian.



Gambar 1: Peta Lokasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pengunjung yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jakabaring Sport City dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kambang Iwak (KI). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 60 orang yang berkunjung di Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Jakabaring Sport City dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kambang Iwak (KI). Untuk menemukan sampel maka peneliti menggunakan teknik *probality sampling* dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang yang masuk kedalam kriteria untuk terpilih sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan angket yang kemudian akan dianalisis menggunakan persentase. Setelah diperoleh hasil persentase setiap jawaban dari idikator, selanjutnya dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jenis Kelamin

Berikut tabel dibawah ini akan menjelaskan tingkat jenis kelamin responden yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki-laki	15	25%
2	Perempuan	45	75%
	Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang ada, persentase jenis kelamin yang tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak. 75% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 25%. Berikut akan dijelaskan pada diagram dibawah ini.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Berikut tabel dibawah ini akan menjelaskan tingkat umur responden yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat umur	Frekuensi	Persentase %
1.	17-20	11	18,3%
2.	21-24	36	60%
3.	25-28	8	13,3%
4.	29-32	1	1,7%
5.	≥ 33 tahun	4	6,7%
	Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang ada persentase yang tertinggi terdapat pada umur 21-24 yaitu sebanyak 60% dan yang terendah ada ditingkat umur 29-32 yaitu sebanyak 1,7%, tingkat umur 17-20 sebanyak 18,3%, tingkat umur 25-28 sebanyak 13,3% dan pada tingkat umur ≥ 33 tahun sebanyak 6,7%.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pekerjaan

Berikut tabel dibawah ini akan menjelaskan tingkat pekerjaan responden yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pekerjaan

No	Tingkat pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1.	PNS	1	1,7%
2.	Pegawai Swasta	14	23,3%
3.	Wirausaha	5	8,3%
5.	Mahasiswa/pelajar	40	66,7%
	Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang ada persentase tingkat pekerjaan yaitu PNS sebanyak 1,7%, Pegawai Swasta sebanyak 23,3%, Wirausaha sebanyak 8,3% dan Mahasiswa/Pelajar sebanyak 66,7%.

Klasifikasi pernyataan angket tentang persepsi masyarakat terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palembang

1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang atau mengelompok yang

penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik tanaman yang tumbuh secara alamiah maupun yang disengaja.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 5. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	41	68,3%
Setuju	19	31,7%
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik tanaman yang tumbuh secara alamiah maupun yang disengaja yaitu mendapatkan hasil persentase tertinggi 68,3% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Januarisa et al., 2015) dimana mendapatkan hasil persentase tertinggi yaitu 58,13% untuk pilihan jawaban tahu terhadap pernyataan angket mengenai pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak responden yang telah mengetahui pengertian dari Ruang Terbuka Hijau (RTH).

2. pohon yang ada di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat digunakan untuk menyeimbangkan kondisi udara di perkotaan akibat dari polusi udara.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 6. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	48	80%
Setuju	10	16,6%
Ragu-ragu	1	1,7%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	0	0
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Pohon-pohon yang ada di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat digunakan untuk menyeimbangkan kondisi udara di perkotaan akibat dari polusi udara mendapatkan hasil persentase tertinggi 80% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi salah satu faktor terpenting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan yang ada di perkotaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat berfungsi sebagai penyeimbang lingkungan yang ada di perkotaan.

3. Masyarakat tidak memiliki peran untuk menunjang keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 7. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	4	6,7%
Setuju	7	11,7%
Ragu-ragu	9	15%
Tidak setuju	33	55%
Sangat tidak setuju	7	11,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Masyarakat tidak memiliki peran untuk menunjang keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini mendapatkan hasil persentase tertinggi 55% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosawatiningsih, 2019) dimana menyatakan bahwa keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) harus melibatkan pihak lain selain pemerintah seperti masyarakat agar kelestarian Ruang Terbuka Hijau (RTH) terus terjaga. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam pembangunan serta menunjang keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

4. Pemerintah Kota Palembang tidak perlu memperbanyak lagi Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 8. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	4	6,7%
Setuju	3	5%
Ragu-ragu	8	13,3%
Tidak setuju	31	51,7
Sangat tidak setuju	14	23,3
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Pemerintah Kota Palembang tidak perlu memperbanyak lagi Ruang Terbuka Hijau (RTH) mendapatkan hasil persentase tertinggi 51,7% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Januarisa et al., 2015) dimana mendapatkan hasil penelitian persentase tertinggi yaitu 91.22% untuk pilihan jawaban sangat perlu. Tentang pernyataan angket mengenai kelestarian Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan, Jadi dapat disimpulkan bahwa

masyarakat sangat memerlukan keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan oleh sebab itu pemerintah Kota Palembang perlu memperbanyak lagi Ruang Terbuka Hijau (RTH).

5. Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki fungsi untuk menciptakan keindahan kota.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 9. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	46	76,7%
Setuju	12	20%
Ragu-ragu	1	1,7%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	1	1,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki fungsi untuk menciptakan keindahan kota mendapatkan hasil persentase tertinggi 76,7% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jaya et al, 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan sebagai unsur keindahan kota. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju mengenai pernyataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat menciptakan keindahan kota.

6. Kebersihan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini sangat tidak terjaga.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 10. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	2	3,3%
Setuju	15	25%
Ragu-ragu	11	18,3%
Tidak setuju	29	48,3%
Sangat tidak setuju	3	5%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Kebersihan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini sangat tidak terjaga mendapatkan hasil persentase tertinggi 48,3% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dea Paulina, 2018) dimana menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) padahal masyarakatlah yang memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar kebersihannya tetap terjaga. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut tetap terjaga.

7. Dengan berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat membuat pikiran lebih rileks.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 11. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	44	73,3%
Setuju	14	23,3%
Ragu-ragu	2	3,3%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Dengan berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat membuat pikiran lebih rileks mendapatkan hasil persentase tertinggi 73,3%. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prakoso et al, 2019) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki suasana sejuk dapat dijadikan sebagai tempat merilekskan pikiran dari jenuhnya suasana yang ada di perkotaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat membuat pikiran lebih rileks.

8. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak memiliki suasana yang sejuk dan nyaman.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 12. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	4	6,7%
Setuju	5	8,3%
Ragu-ragu	4	6,7%
Tidak setuju	39	65%
Sangat tidak setuju	8	13,3%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak memiliki suasana yang sejuk dan nyaman mendapatkan hasil persentase tertinggi 65% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Faiz F et al., 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki suasana yang sejuk karena dapat digunakan sebagai peneduh dan pelindung dari cahaya matahari. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) itu memiliki suasana yang sejuk dan nyaman.

9. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat digunakan sebagai tempat olahraga seperti lari pagi dan bersepeda diakhir pekan.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 13. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	42	70%
Setuju	16	26,7%
Ragu-ragu	2	3,3%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat digunakan sebagai tempat olahraga seperti lari pagi dan bersepeda diakhir pekan mendapatkan hasil persentase tertinggi 70% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al, 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki banyak fasilitas salah satunya yaitu fasilitas yang bisa digunakan untuk berolahraga. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat digunakan sebagai tempat olahraga.

10. Tidak Memiliki keinginan untuk berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini lagi.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 14. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	3	5%
Setuju	3	5%
Ragu-ragu	7	11,7%
Tidak setuju	38	63,3%

Sangat tidak setuju	9	15%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Tidak Memiliki keinginan untuk berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini lagi mendapatkan hasil persentase tertinggi 63,3% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sary et al, 2017) dimana menyatakan bahwa masyarakat yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) cenderung akan kembali lagi karena biaya yang murah serta cocok dijadikan sebagai tempat rekreasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini pasti memiliki keinginan untuk kembali lagi.

11. Biaya masuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini terbilang cukup mahal.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 15. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	5	8,3%
Setuju	4	6,7%
Ragu-ragu	7	11,7%
Tidak setuju	37	61,7%
Sangat tidak setuju	7	11,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Biaya masuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini terbilang cukup mahal yaitu mendapatkan hasil persentase tertinggi 61,7% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Benu et al , 2023) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang terbuka

publik yang dapat diakses siapa saja dengan Cuma-Cuma. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya masuk di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini terbilang cukup murah bahkan gratis.

12. Perlunya kesadaran masyarakat yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 16. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	44	73,3%
Setuju	14	23,3%
Ragu-ragu	1	1,7%
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	1	1,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Perlunya kesadaran masyarakat yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar mendapatkan hasil persentase tertinggi 73,3% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septadinata, 2020) dimana menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

13. Kondisi jalan Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini sangat baik.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 17. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang.

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	27	45%
Setuju	22	36,7%
Ragu-ragu	8	13,3%
Tidak setuju	3	5%
Sangat tidak setuju	0	0%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Kondisi jalan Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini sangat baik mendapatkan hasil persentase tertinggi 45% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aguspriyanti, 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) menyediakan akses jalan yang nyaman dan berfungsi dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju bahwa kondisi jalan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik.

14. Kondisi toilet umumnya buruk.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas

Tabel 18. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	5	8,3%
Setuju	8	13,3%
Ragu-ragu	14	23,3%
Tidak setuju	26	43,3%
Sangat tidak setuju	7	11,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Kondisi toilet umumnya buruk mendapatkan hasil persentase tertinggi 43,3% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samsudi, 2015) dimana menyatakan bahwa masyarakat

berperan penting untuk menjaga fasilitas yang ada di Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar kebersihannya tetap terjaga. Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi toilet umum di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini baik.

15. Terdapat tempat beribadah seperti mushola ataupun gereja.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 19. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	36	60%
Setuju	19	31,7 %
Ragu-ragu	4	6,7%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	0	0%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Terdapat tempat beribadah seperti mushola ataupun gereja mendapatkan hasil persentase tertinggi 60% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2018) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini memiliki fasilitas yang lengkap. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada penelitian ini juga memiliki fasilitas yang lengkap.

16. Tempat parkir di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak begitu luas.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 20. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	5	8,3%
Setuju	8	13,3%
Ragu-ragu	11	18,3%
Tidak setuju	34	56,7%
Sangat tidak setuju	2	3,3%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Tempat parkir di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak begitu luas mendapatkan hasil persentase tertinggi 56,6% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosianty et al., 2020) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini memiliki fasilitas yang memadai. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini memiliki fasilitas yaitu tempat parkir yang cukup luas.

17. Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat digunakan sebagai identitas ataupun ciri khas suatu kota.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 21. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	39	65%
Setuju	18	30%
Ragu-ragu	2	3,3%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	0	0%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat digunakan sebagai identitas ataupun ciri khas suatu kota mendapatkan hasil persentase tertinggi 65% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhasman et al., 2017) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat digunakan sebagai pembentuk wajah kota ataupun ciri khas suatu kota. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dijadikan identitas suatu kota.

18. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini direkomendasikan untuk menghabiskan waktu akhir pekan bersama keluarga.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 22. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	22	36,7%
Setuju	26	43,3
Ragu-ragu	3	5%
Tidak setuju	6	10%
Sangat tidak setuju	3	5%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini direkomendasikan untuk menghabiskan waktu akhir pekan bersama keluarga mendapatkan hasil persentase tertinggi 43,3% untuk pilihan jawaban setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2018) dimana mendapatkan hasil penelitian bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat digunakan sebagai tempat rekreasi bersama keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini cocok untuk dikunjungi bersama keluarga sebagai tujuan rekreasi.

19. Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan penting untuk menciptakan keindahan tata ruang kota.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 23. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	40	66,7%
Setuju	17	28,3%
Ragu-ragu	2	3,3%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	1	1,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan penting untuk menciptakan keindahan tata ruang kota mendapatkan hasil persentase tertinggi 66,7% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2017) dimana mendapatkan hasil penelitian persentase tertinggi yaitu 82% untuk pilihan sangat baik. Tentang pernyataan angket mengenai pernyataan tentang taman kota dapat memperindah lingkungan serta tata ruang yang ada di kota. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat setuju tentang pernyataan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki peran dapat memperindah tata ruang yang ada di perkotaan.

20. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak berperan penting untuk keseimbangan pembangunan di perkotaan.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 24. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	6	10%
Setuju	4	6,7%
Ragu-ragu	7	11,7%
Tidak setuju	36	60%
Sangat tidak setuju	7	11,7%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak berperan penting untuk keseimbangan pembangunan di perkotaan mendapatkan hasil persentase tertinggi 60% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aswar M et al., 2019) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki peran penting bagi keseimbangan pembangunan yang ada di perkotaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan pembangunan yang ada di perkotaan.

21. Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan kota.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 25. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	43	71,7%
Setuju	14	23,3%
Ragu-ragu	2	3,3%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	0	0%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan kota mendapatkan hasil persentase tertiggi 71,7% untuk pilihan jawaban sangat setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiyawan et al, 2021) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) membuat kota menjadi nyaman karena peningkatan kuliatas lingkungan yang ada di kota. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat setuju tentang pernyataan bahwa Ruang Terbuka

Hijau (RTH) memiliki dapat menciptakan kenyamanan yang ada di perkotaan.

22. Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak dapat menciptakan interaksi sosial masyarakat.

Berikut tabel dibawah ini menjelaskan persepsi responden terhadap pernyataan angket diatas.

Tabel 26. Pernyataan Angket Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Palembang

Pilihan jawaban	Frekuensi	Presentase %
Sangat Setuju	5	8,3%
Setuju	4	6,7%
Ragu-ragu	3	5%
Tidak setuju	34	56,7%
Sangat tidak setuju	14	23,3%
Σ	60	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Hasil dari penelitian ini terhadap pernyataan angket bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini tidak dapat menciptakan interaksi sosial masyarakat mendapatkan hasil persentase tertinggi 56,6% untuk pilihan jawaban tidak setuju. Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2022) dimana menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki fungsi sosial yaitu menciptakan serta membangun interaksi sosial masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini dapat menciptakan interaksi sosial.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palembang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat didefinisikan sebagai ruang terbuka dimana banyak vegetasi hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) sendiri terbagi menjadi 3 yaitu Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota, Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Jalur Hijau Jalan. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik berupa Taman Kota yang ada

di Kota Palembang yaitu Taman Kota Jakabaring Sport City dan Taman Kota Kambang Iwak (KI).

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa rata-rata pengunjung yang berkunjung di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini merupakan pelajar/mahasiswa atau dari kalangan anak muda. Persepsi masyarakat dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini berperan penting untuk menjaga keseimbangan pembangunan yang ada di perkotaan, serta keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki respon positif dari pengunjung yang berkunjung ke Ruang Terbuka Hijau (RTH). Masyarakat dan pemerintah berperan penting untuk menjaga kelestarian Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di perkotaan seta Fasilitas yang ada di Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini terbilang cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyanti, C. D. (2021). Green Corridors: Potensi Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Publik Ramah Di Kota Padat (Studi Kasus Kota Malang). *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), 234–345.
<https://doi.org/10.17509/Jaz.V4i2.33439>
- Aswar M. , Syarif B., F. S. (2019). Ketersediaan Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kelurahan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Plano Madani*, 8(2), 205–216.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2022). *Badan* (Badan Pusat Statistik Kota Palembang (Ed.)). Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Benu, Olfie Liesje Suzana, & Lumingkewas, Jelly. R. . Lumingkewas. (2023). Perception Public Of Green Open Space In Singkil District, Manado City. *Januari*, 5, 47–54.
- Dea Paulina, P. (2018). Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (Studi Multisitus Pada Tiga Taman Kota Di Kediri). *Swara Bhumi*, 5(6), 1–8.
- Harahap, R., & Anisyah, S. (2021). Re-Interpretasi Utopisme “Palembang Emas Darussalam” Melalui Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Palembang. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 4(1), 16–27.
<https://doi.org/10.36341/Jdp.V4i1.1700>
- Hidayah, R., Sativa, S., & H, S. (2021). Strategi Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Yogyakarta. *Inersia: Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 17(1), 11–18.
<https://doi.org/10.21831/Inersia.V17i1.40765>
- Januarisa, D. V., Hardiansyah, G., & Fahrizal. (2015). Persepsi Masyarakat Perkotaan Terhadap Pentingnya Fungsi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, 4, 263–272.
- Prakoso, P., & Herdiansyah, H. (2019). Analisis Implementasi 30% Ruang Terbuka Hijau (Analysis Of 30% Green Open Space Implementation In Dki Jakarta). *Majalah Ilmiah Globe*, 21(01-04-2019), 17–26.
- Pratama, A. (2018). *Persepsi Pengunjung Terhadap Fungsi Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas*. 5, 1–15.
- Purwanti, S. (2022). Memaksimalkan Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 5(1), 56–70.
<https://doi.org/10.56354/Jendelainovasi.V5i1.114>
- Rosawatiningsih, N. (2019). Kebijakan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Flora Surabaya. *The Journal Of Society & Media*, 3(1), 68.
<https://doi.org/10.26740/Jsm.V3n1.P68-85>
- Rosianty, Y., Fahmi, I. A., Lensari, D., & Pernandes, F. (2020). Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kecamatan Seberang Ulu Ii Kota Palembang. *Sylva: Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 8(2), 72.
<https://doi.org/10.32502/Sylva.V8i2.2699>
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. *Journal Of Rural And Development*, 1(1), 11–19.
- Sary, R. K., & Jaya, M. A. (2021). Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Yang Ramah Disabilitas Di Benteng Kuto Besak Palembang. *Arsir*, 5(1), 64.
<https://doi.org/10.32502/Arsir.V5i1.3520>
- Sary, R. K., & Kamil, E. M. (2017). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Komplek Perumahan Kencana Damai Palembang Analysis Of Green Space In Kencana Damai Residential Palembang. *Jurnal Arsir*, 1(2), 150–160.
- Septadinata, F. M. (2020). *Pembangunan Berkelanjutan Ruang Terbuka Hijau Dalam Pencegahan Bencana Banjir Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. 21(1), 1–9. <http://journal.um->

- Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203
- Setiyawan, N., & Akbari, T. (2021). Analisis Proyeksi Perubahan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Cilegon Pada Tahun 2025. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (Jurnal)*, 4(1), 70–79. <https://doi.org/10.47080/Jls.V4i1.1215>
- Suhasman, Agussalim, & Yusuf, N. (2017). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Di Kota Makassar. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(2), 1–10.
- Wahyuni, E., Nofrizal, & Manan, M. (2017). Analisis Fungsi Ruang Terbuka Hijau Di Kota Bagansiapiapi. 11(2), 178–190.